

**ANALISIS TREND DAN COMMON SIZE UNTUK MENGUKUR
KINERJA KEUANGAN PT UNILEVER INDONESIA Tbk
PERIODE 2015-2024**

Syifa Aflacha¹, Widya Intan Sari²

*Program Studi Sarjana Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Pamulang,
Tangerang Selatan, Indonesia*

E-mail Korespondensi: dosen02451@unpam.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk selama periode 2015–2024 dengan menggunakan metode analisis trend dan common size. Analisis trend digunakan untuk melihat perkembangan pos-pos laporan keuangan dari tahun ke tahun, sedangkan analisis common size bertujuan untuk menilai struktur keuangan perusahaan dalam persentase terhadap total aset dan penjualan. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Unilever Indonesia Tbk yang telah dipublikasikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Unilever Indonesia Tbk memiliki kinerja keuangan yang stabil dan meningkat selama periode tersebut. Analisis trend menunjukkan bahwa pendapatan dan laba perusahaan mengalami peningkatan yang signifikan, sedangkan analisis common size menunjukkan bahwa perusahaan memiliki proporsi aset yang besar pada piutang dan persediaan. Kemudian hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola aset dan menghasilkan laba. Namun, perusahaan perlu memperhatikan pengelolaan piutang dan persediaan untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi risiko. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai acuan bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangannya dan bagi investor untuk membuat keputusan investasi yang tepat. Selain itu, penelitian ini dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi tempat yang perlu ditingkatkan dan untuk membuat keputusan strategis dalam meningkatkan kinerja keuangan. Penelitian ini memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana kinerja keuangan perusahaan dapat dianalisis secara historis dan struktural. Temuan ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi manajemen dan juga sebagai bagi investor untuk menilai perusahaan di masa depan. Jadi, sebaiknya perusahaan perlu melakukan efisiensi operasional untuk menjaga stabilitas keuangan dan pertumbuhan kinerja keuangan.

Kata Kunci: Analisis Trend; *Common Size*; Kinerja Keuangan

Abstract

This study aims to analyze the financial performance PT Unilever Indonesia Tbk during the period 2015–2024 using trend and common size analysis methods. Trend analysis is used to see the development of financial statement items from year to year, while common size analysis aims to assess the company's financial structure as a percentage of total assets and sales. The used in this study are secondary obtained from the published annual financial reports of PT Unilever Indonesia Tbk. The results has a stable and increasing financial performance during the period. Trend analysis shows that the company's revenue and profit have increased significantly, while common size analysis shows that the company has a large proportion of assets in receivables and inventory. Then also show that the company has good in managing assets and generating profits. Companies need to attention to managing receivables and inventory to improve and reduce risk. And the results of this study can also be used as a reference for companies to improve their financial performance and for investors to make the right investment decisions. This study can help companies identify that need to be improved and to make strategic decisions in improving financial performance. This study provides a comprehensive picture of how the company's financial performance can be analyzed historically and structurally. These findings can be used as evaluation for management and also for investors to assess the company in the future. So, companies should carry out operational efficiency to maintain financial stability and financial performance growth.

Keywords: Trend Analysis; *Common Size*; Financial Performance

Pendahuluan

PT Unilever Indonesia Tbk telah beroperasi sejak tahun 1933 dan telah menjadi perusahaan Fast Moving Consumer Goods terdepan di pasar Indonesia. Unilever Indonesia memiliki lebih dari 40 brand yang terbagi dalam 2 segmen usaha; Home & Personal Care dan Nutrition and Ice cream. Unilever Indonesia pertama kali menawarkan sahamnya kepada publik pada 1981 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak 11 Januari 1982. Saat ini, Unilever Indonesia yang berkantor pusat di Tangerang memiliki lebih dari 40 brand dan juga 9 pabrik yang bertempat di area industri Jababeka, Cikarang dan Rungkut, Surabaya. Pabrik serta produk-produk kami juga telah mendapatkan sertifikasi halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI). Lebih dari 4.000 karyawan turut berkontribusi dalam perkembangan bisnis Unilever.

Menurut Raymond Budiman (2020: 3) laporan keuangan merupakan suatu dokumen yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan dalam periode tertentu. Kinerja keuangan adalah sebuah laporan mengenai kajian keuangan suatu perusahaan yang didapatkan dalam sebuah periode tertentu dengan maksud untuk mengetahui alur keuangan sebuah perusahaan. Mengontrol kinerja keuangan perusahaan sangat perlu dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan agar kegiatan operasionalnya dapat berjalan dengan lancar dan berkesinambungan yaitu terus menerus dan jangka panjang. Untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan, dapat menggunakan rasio atau indeks sebagai tolak ukur untuk menilai dan menghubungkan dua data keuangan pada laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan merupakan alat untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan dan hasil operasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan. Informasi tersebut nantinya akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, baik oleh manajemen perusahaan maupun pihak ekstern perusahaan (Kasmir, 2018). Tujuan utama laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakainya dalam pengambilan keputusan ekonomi. Dalam era globalisasi sekarang ini banyak ancaman terjadinya krisis ekonomi, tantangan yang harus dihadapi perusahaan menjadi semakin berat, perusahaan harus memiliki keunggulan dalam bersaing dibandingkan perusahaan lain agar mampu bertahan dalam industrinya. Apabila perusahaan akhirnya berhasil bertahan dalam segala kondisi perekonomian yang terjadi, dan tetap beroperasi secara efektif dan efisien, maka kinerja perusahaan juga dapat dipertahankan atau bahkan meningkat menjadi lebih baik, begitu juga dengan manajemen perusahaan dapat dianggap telah berhasil.

Dalam konteks PT Unilever Indonesia Tbk, analisis trend dan common size untuk mengukur kinerja keuangan pada periode 2015-2024 dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kinerja keuangan perusahaan tersebut. Hasil dari penelitian ini dapat membantu para petinggi kepentingan, seperti investor, manajemen perusahaan, dan analisis keuangan, dalam mengambil keputusan yang lebih baik berdasarkan informasi yang relevan dan akurat mengenai kondisi kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk. Menurut Kasmir (2019: 71) analisis trend merupakan analisis laporan keuangan yang biasanya dinyatakan dalam persentase tertentu. Analisis ini dilakukan dari periode ke periode sehingga akan terlihat apakah perusahaan mengalami perubahan yaitu naik, turun, atau tetap, serta seberapa besar perubahan tersebut yang dihitung dalam persentase.

Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui perkembangan perusahaan melalui rentang perjalanan waktu yang sudah lalu dan memprediksi situasi masa lalu ke masa yang akan datang berdasarkan garis trend yang sudah terjadi itu. Menurut Kasmir (2019), Analisis common size

adalah analisis yang membagi setiap rekening dalam laporan keuangan menjadi proporsi dari total, baik itu total aktiva untuk neraca atau total penjualan untuk laporan laba rugi. Analisis common size adalah teknik analisis yang dilakukan dengan cara membuat perbandingan antara suatu elemen (laporan keuangan) tertentu sebagai komponen dari elemen yang lain pada laporan keuangan yang sama.

Menurut Toniga dkk (2021:471) mengatakan bahwa analisis common size yaitu analisis yang membandingkan semua nilai dari akun-akun yang terdapat dalam suatu laporan keuangan perusahaan. Analisis common size disebut sebagai analisis vertikal yaitu dengan membandingkan antara akun yang satu dengan yang lainnya pada laporan neraca dan laba rugi. Analisis common size digunakan dengan tujuan untuk memudahkan dalam menginterpretasikan kontribusi masing-masing akun terhadap common base atau dasar perbandingannya. Analisis common size juga digunakan untuk mendapatkan informasi masing-masing akun dalam laporan keuangan bentuk persentase dengan melihat perubahan pada nilainya, bermanfaat untuk memudahkan dalam membaca laporan keuangan. Analisis ini merubah angka-angka yang ada dalam neraca dan laporan laba rugi menjadi persentase berdasarkan dasar tertentu. Untuk angka-angka yang ada di neraca, common base-nya adalah total aktiva. Dengan kata lain aktiva dipergunakan sebagai 100%. Untuk angka-angka dalam laba rugi, penjualan atau pendapatan dipergunakan sebagai 100%. Penyajian dalam bentuk common size akan mempermudah pembaca laporan keuangan. Apabila neraca dalam common size disusun secara komparatif, dapat memberikan informasi mengenai perubahan sistem, baik sistem investasi maupun modal. Sedangkan dalam laporan laba rugi yang disusun dalam common size dapat menggambarkan alokasi setiap penjualan atau pendapatan kepada masing-masing akun biaya dan laba. Berikut ini tabel Analisis Laporan Neraca (Trend) PT Unilever Indonesia Tbk periode tahun 2015-2024.

Tabel Analisis Kas dan Setara Kas pada akhir tahun PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2015-2024 (dalam jutaan rupiah)

No	Tahun	Kas dan setara kas pada akhir tahun	Nilai Tahun Dasar
1	2015	628,159	628,159
2	2016	373,835	628,159
3	2017	404,784	628,159
4	2018	351,667	628,159
5	2019	628,649	628,159
6	2020	844,076	628,159
7	2021	325,197	628,159
8	2022	502,882	628,159
9	2023	1,020,598	628,159
10	2024	671,180	628,159

Sumber : Data diolah dari Laporan Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk

Analisis Kas dan setara kas pada akhir tahun yang tergambar dalam tabel menunjukkan adanya penurunan pada tahun 2021 dan mengalami peningkatan pada tahun 2023. Dalam peningkatan dan penurunan yang tergambar dari analisis *trend* tersebut penulis bermaksud membandingkan dengan pendekatan analisis *common size* untuk laporan keuangan.

Tabel Analisis *Trend* Aset Lancar PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2015 - 2024
(dalam jutaan rupiah)

No	Tahun	Aset Lancar	Nilai Tahun Dasar
1	2015	6,623,114	6,623,114
2	2016	6,588,109	6,623,114
3	2017	7,941,635	6,623,114
4	2018	8,325,029	6,623,114
5	2019	8,530,334	6,623,114
6	2020	8,828,360	6,623,114
7	2021	7,642,208	6,623,114
8	2022	7,567,768	6,623,114
9	2023	6,191,839	6,623,114
10	2024	5,280,548	6,623,114

Sumber : Data diolah dari Laporan Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk

Analisis Aset *Trend* Lancar yang tergambar dalam tabel 1.2 menunjukkan adanya peningkatan pada 2020 dan mengalami penurunan pada tahun 2024. Dalam peningkatan dan penurunan yang tergambar dari analisis trend tersebut penulis bermaksud membandingkan dengan pendekatan analisis common size untuk laporan keuangan.

Tabel Analisis *Trend* Aset Tidak Lancar PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2015-2024
(dalam jutaan rupiah)

No	Tahun	Aset Tidak Lancar	Nilai Tahun Dasar
1	2015	9,106,831	9,106,831
2	2016	10,157,586	9,106,831
3	2017	10,964,778	9,106,831
4	2018	11,197,941	9,106,831
5	2019	12,119,037	9,106,831
6	2020	11,706,272	9,106,831
7	2021	11,426,324	9,106,831
8	2022	10,750,346	9,106,831
9	2023	10,472,247	9,106,831
10	2024	10,765,647	9,106,831

Sumber : Data diolah dari Laporan Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk

Analisis *Trend* Aset Tidak Lancar yang tergambar dalam tabel 1.3 menunjukkan adanya penurunan pada tahun 2015 dan mengalami peningkatan pada tahun 2019. Dalam peningkatan dan penurunan yang tergambar dari analisis *trend* tersebut penulis bermaksud membandingkan dengan pendekatan analisis *common size* untuk laporan keuangan.

Tabel Analisis *Trend* Total Aset PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2015-2024 (dalam jutaan rupiah)

No	Tahun	Total Aset	Nilai Tahun Dasar
1	2015	15,729,945	15,729,945
2	2016	16,745,695	15,729,945
3	2017	18,906,413	15,729,945
4	2018	19,522,970	15,729,945
5	2019	20,649,371	15,729,945
6	2020	20,534,632	15,729,945
7	2021	19,068,532	15,729,945
8	2022	18,318,114	15,729,945
9	2023	16,664,086	15,729,945
10	2024	16,046,195	15,729,945

Sumber : Data diolah dari Laporan Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk

Analisis *Trend* Total Aset yang tergambar dalam tabel 1.4 menunjukkan adanya peningkatan pada tahun 2020 dan mengalami penurunan pada tahun tahun terakhir yaitu tahun 2024. Dalam peningkatan dan penurunan yang tergambar dari analisis *trend* tersebut penulis bermaksud membandingkan dengan pendekatan analisis *common size* untuk laporan keuangan.

Tabel Analisis *Trend* Liabilitas Jangka Pendek PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2015-2024 (dalam jutaan rupiah)

No	Tahun	Liabilitas Jangka Pendek	Nilai Tahun Dasar
1	2015	10,127,542	10,127,542
2	2016	10,878,074	10,127,542
3	2017	12,532,304	10,127,542
4	2018	11,134,786	10,127,542
5	2019	13,065,308	10,127,542
6	2020	13,357,536	10,127,542
7	2021	12,445,152	10,127,542
8	2022	12,442,223	10,127,542
9	2023	11,223,968	10,127,542
10	2024	11,830,201	10,127,542

Sumber : Data diolah dari Laporan Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk.

Analisis *Trend* Liabilitas Jangka Pendek yang tergambar dalam tabel 1.5 menunjukkan adanya penurunan pada tahun 2015 dan mengalami peningkatan pada tahun 2020 yang signifikan. Dalam peningkatan dan penurunan yang tergambar dari analisis *trend* tersebut penulis bermaksud membandingkan dengan pendekatan analisis *common size* untuk laporan keuangan.

Tabel Analisis *Trend* Liabilitas Jangka Panjang PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2015-2024 (dalam jutaan rupiah)

No	Tahun	Liabilitas Jangka Panjang	Nilai Tahun Dasar
1	2015	775,043	775,043
2	2016	1,163,363	775,043
3	2017	1,200,721	775,043
4	2018	810,051	775,043
5	2019	2,302,201	775,043

No	Tahun	Liabilitas Jangka Panjang	Nilai Tahun Dasar
6	2020	2,239,728	775,043
7	2021	2,302,111	775,043
8	2022	1,878,635	775,043
9	2023	2,058,880	775,043
10	2024	2,066,727	775,043

Sumber : Data diolah dari Laporan Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk

Analisis *Trend* Liabilitas Jangka Panjang yang tergambar dalam tabel 1.6 menunjukkan adanya penurunan pada tahun 2015 dan mengalami peningkatan pada tahun 2021 secara signifikan. Dalam peningkatan dan penurunan yang tergambar dari analisis *trend* tersebut penulis bermaksud membandingkan dengan pendekatan analisis *common size* untuk laporan keuangan.

Tabel Analisis *Trend* Total Liabilitas PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2015-2024 (dalam jutaan rupiah)

No	Tahun	Liabilitas	Nilai Tahun Dasar
1	2015	10,902,585	10,902,585
2	2016	12,041,437	10,902,585
3	2017	13,733,025	10,902,585
4	2018	12,943,202	10,902,585
5	2019	15,367,509	10,902,585
6	2020	15,597,264	10,902,585
7	2021	14,747,263	10,902,585
8	2022	14,320,858	10,902,585
9	2023	13,282,848	10,902,585
10	2024	13,896,928	10,902,585

Sumber : Data diolah dari Laporan Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk

Analisis *Trend* Total Liabilitas yang tergambar dalam tabel 1.7 menunjukkan adanya peningkatan pada tahun 2020 dan mengalami penurunan pada tahun 2023 yang signifikan. Dalam peningkatan dan penurunan yang tergambar dari analisis *trend* tersebut penulis bermaksud membandingkan dengan pendekatan analisis *common size* untuk laporan keuangan.

Tabel Analisis *Trend* Ekuitas PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2015-2024 (dalam jutaan rupiah)

No	Tahun	Ekuitas	Nilai Tahun Dasar
1	2015	4,827,360	4,827,360
2	2016	4,704,258	4,827,360
3	2017	5,173,388	4,827,360
4	2018	7,578,133	4,827,360
5	2019	5,281,862	4,827,360
6	2020	4,937,368	4,827,360
7	2021	4,321,269	4,827,360
8	2022	3,997,256	4,827,360
9	2023	3,381,238	4,827,360
10	2024	2,149,267	4,827,360

Sumber : Data diolah dari Laporan Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk

Analisis *Trend* Ekuitas yang tergambar dalam tabel 1.8 menunjukkan adanya peningkatan pada tahun 2018 dan mengalami penurunan pada tahun 2024 secara signifikan. Dalam peningkatan dan penurunan yang tergambar dari analisis *trend* tersebut penulis bermaksud membandingkan dengan pendekatan analisis *common size* untuk laporan keuangan.

Berikut ini tabel Analisis Laporan Laba Rugi (*Trend*) PT Unilever Indonesia Tbk periode tahun 2015-2024.

**Tabel Analisis *Trend* Pendapatan PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2015-2024
(dalam jutaan rupiah)**

No	Tahun	Pendapatan	Nilai Tahun Dasar
1	2015	36,484,030	36,484,030
2	2016	40,053,732	36,484,030
3	2017	41,204,510	36,484,030
4	2018	41,802,073	36,484,030
5	2019	42,922,563	36,484,030
6	2020	42,972,474	36,484,030
7	2021	39,545,959	36,484,030
8	2022	41,218,881	36,484,030
9	2023	38,611,401	36,484,030
10	2024	35,138,643	36,484,030

Sumber : Data diolah dari Laporan Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk

Analisis *Trend* Pendapatan yang tergambar dalam tabel 1.9 menunjukkan adanya peningkatan pada tahun 2020 dan mengalami penurunan pada tahun 2024 secara signifikan. Dalam peningkatan dan penurunan yang tergambar dari analisis *trend* tersebut penulis bermaksud membandingkan dengan pendekatan analisis *common size* untuk laporan keuangan.

**Tabel Analisis *Trend* Laba Bersih PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2015-2024
(dalam jutaan rupiah)**

No	Tahun	Laba bersih	Nilai Tahun Dasar
1	2015	5,864,386	5,864,386
2	2016	5,957,507	5,864,386
3	2017	7,107,230	5,864,386
4	2018	9,386,195	5,864,386
5	2019	7,090,157	5,864,386
6	2020	7,056,606	5,864,386
7	2021	5,716,801	5,864,386
8	2022	5,512,937	5,864,386
9	2023	4,496,082	5,864,386
10	2024	3,269,729	5,864,386

Sumber : Data diolah dari Laporan Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk

Analisis *Trend* Laba Bersih yang tergambar dalam tabel 1.10 menunjukkan adanya peningkatan pada tahun 2018 dan mengalami penurunan pada tahun 2024 secara signifikan. Dalam peningkatan dan penurunan yang tergambar dari analisis *trend* tersebut penulis bermaksud membandingkan dengan pendekatan analisis *common size* untuk laporan keuangan

Tabel Analisis Trend Beban Pokok Penjualan PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2015-2024
(dalam jutaan rupiah)

No	Tahun	Beban pokok penjualan	Nilai Tahun Dasar
1	2015	-17,835,061	-17,835,061
2	2016	-19,594,636	-17,835,061
3	2017	-19,984,776	-17,835,061
4	2018	-20,697,246	-17,835,061
5	2019	-20,893,870	-17,835,061
6	2020	-20,515,484	-17,835,061
7	2021	-19,919,572	-17,835,061
8	2022	-22,153,944	-17,835,061
9	2023	-19,416,887	-17,835,061
10	2024	-18,418,962	-17,835,061

Sumber : Data diolah dari Laporan Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk.

Analisis *Trend* Beban Pokok Penjualan yang tergambar dalam tabel 1.11 menunjukkan adanya penurunan dari tahun ke tahun secara signifikan. Dalam penurunan yang tergambar dari analisis *trend* tersebut penulis bermaksud membandingkan dengan pendekatan analisis *common size* untuk laporan keuangan.

Tabel Analisis Laporan Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2015-2024
(dalam jutaan rupiah)

TAHUN	AKUN				
	Total aset	Total liabilitas	Total ekuitas	Total pendapatan	Laba Rugi
2015	15,729,945	10,902,585	4,827,360	36,484,030	12,581
2016	16,745,695	12,041,437	4,704,258	40,053,732	-433,165
2017	18,906,413	13,733,025	5,173,388	41,204,510	102,668
2018	19,522,970	12,943,202	7,578,133	41,802,073	276,750
2019	20,649,371	15,367,509	5,281,862	42,922,563	-302,680
2020	20,534,632	15,597,264	4,937,368	42,972,474	-106,930
2021	19,068,532	14,747,263	4,321,269	39,545,959	-41,347
2022	18,318,114	14,320,858	3,997,256	41,218,881	148,176
2023	16,664,086	13,282,848	3,381,238	38,611,401	-304,858
2024	16,046,195	13,896,928	2,149,267	35,138,643	-98,964

Sumber : Data diolah dari Laporan Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk

Analisis Laporan Keuangan yang tergambar dalam tabel 1.12 menunjukkan adanya peningkatan pada tahun 2019 dan mengalami penurunan pada tahun 2024 pada total aset, sedangkan pada total liabilitas mengalami peningkatan pada tahun 2020 dan mengalami penurunan pada tahun 2023. Kemudian pada total pendapatan mengalami peningkatan pada tahun 2020 dan mengalami penurunan pada tahun 2024. Selain itu, pada total ekuitas dan laba rugi mengalami peningkatan secara signifikan pada tahun 2018 dan mengalami penurunan pada tahun 2024. Dalam penurunan yang tergambar dari analisis laporan keuangan tersebut penulis bermaksud membandingkan dengan pendekatan analisis *trend dan common size* untuk mengukur kinerja keuangan. Dalam penurunan yang tergambar dari analisis laporan keuangan tersebut penulis bermaksud membandingkan dengan pendekatan analisis *trend dan common*

size untuk mengukur kinerja keuangan. ‘‘Analisis Trend dan Common Size untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk, Periode 2015-2024’’ merupakan judul penelitian yang penulis lakukan terhadap perusahaan tersebut berdasarkan latar belakang masalah ini.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang sesuai untuk analisis *trend* dan *common size* untuk mengukur PT Unilever Indonesia Tbk, periode 2015-2024 adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan ilmiah yang mengumpulkan data secara sekunder untuk menganalisis data tersebut. Dalam penelitian ini, data laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk dari tahun 2015 hingga 2024 akan dikumpulkan dan di analisis secara kuantitatif. Data tersebut meliputi laporan neraca, laporan labarugi perusahaan. Analisis *trend* akan dilakukan dengan membandingkan data keuangan dari tahun ke tahun untuk mengidentifikasi pola dan *trend* yang muncul dalam kinerja keuangan perusahaan (Hery ,2015:503) Sedangkan analisis *common size* akan melibatkan konversi angka-angka dalam laporan keuangan menjadi persentase relatif terhadap total. Dengan melakukan ini, komposisi relatif dari berbagai elemen laporan keuangan akan diidentifikasi. Berdasarkan pernyataan menurut para ahli jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengungkapkan suatu dengan apa adanya.

Populasi di dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan dari PT Unilever Indonesia Tbk periode 2015-2024. Sampel yang akan diteliti adalah laporan keuangan berupa laporan neraca, laporan laba rugi pada PT Unilever Indonesia Tbk periode 2015-2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif kuantitatif, yaitu analisis perhitungan angka yang menggambarkan data-data yang telah terkumpul secara deskriptif sehingga tercipta sebuah kesimpulan yang bersifat umum. Penelitian ini menggunakan analisis *trend* dan *common size*, peneliti menghitung laporan neraca, laporan laba rugi, PT Unilever Indonesia Tbk periode 2015-2024.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Trend

Menurut Handoko (2021), analisis *trend* adalah metode untuk mempelajari perubahan data dari waktu ke waktu dengan tujuan untuk memprediksi masa depan dan mengidentifikasi peluang dan ancaman.

H_{01} : Tidak adanya peningkatan pada kinerja keuangan dalam analisis *trend* periode tahun 2015-2024.

H_{a1} : Adanya peningkatan pada kinerja keuangan dalam analisis *trend* periode tahun 2015-2024.

Analisis *trend* biasanya dilakukan terhadap komponen utama laporan keuangan seperti pendapatan, laba bersih, rasio keuangan, dan lainnya yang bertujuan untuk melihat apakah kinerja keuangan menunjukkan ke arah tertentu (peningkatan atau penurunan) secara konsisten dari tahun ke tahun. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh penulis terhadap pengukuran kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk dengan menggunakan analisis *trend* maka dapat dijelaskan hasil penelitian tersebut berupa laporan keuangan bentuk *trend* yang dihasilkan dari perhitungan laporan keuangan selama 10 tahun, yaitu dari tahun 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023, dan 2024 dapat dilihat bahwa kinerja perusahaan mengalami peningkatan di tahun 2019 pada pos-pos yang ada di neraca maupun laba rugi yaitu akun aset lancar, aset tidak lancar, total aset, liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka, kas dan

setara kas pada akhir tahun, pendapatan, dan beban pokok penjualan memiliki hasil cukup tinggi dibandingkan pada tahun 2020. Sedangkan untuk tahun 2020- 2024 kinerja keuangan pada PT Unilever Indonesia Tbk mengalami penurunan yang dapat dilihat pada pos-pos neraca dan laba rugi semua akun mengalami penurunan secara signifikan. Total aset mengalami penurunan disebabkan oleh perusahaan yang menjual aset, mengecilkan skala operasi, atau kekurangan investasi dari investor. Selain itu, pada total liabilitas masih bisa untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya penurunan apabila disertai dengan efisiensi dan pelunasan utang namun jika aset juga menurun lebih cepat, maka ini bisa menyebabkan liabilitas menurun lebih cepat juga. Kemudian pada akun ekuitas mengalami penurunan yang dikarenakan oleh nilai perusahaan ikut menurun yang disebabkan oleh rugi bertahun-tahun, distribusi dividen berlebih, atau penurunan investasi pemilik. Kemudian pada pos-pos laba rugi ada beberapa akun yang mengalami penurunan yaitu pendapatan dimana perusahaan mengalami penurunan pada aktivitas bisnis atau kehilangan pangsa pasar, beban pokok penjualan juga menurun yang biasanya menyesuaikan dengan penurunan pendapatan, tetapi kalau pendapatan menurun lebih cepat daripada hpp, maka margin laba kotor pun akan menurun dan tanda efisiensi menurun. Selanjutnya laba bersih ikut mengalami penurunan, bahwa perusahaan semakin tidak efisien atau menghadapi tekanan biaya, sehingga profitabilitas menurun. yang disebabkan oleh penurunan volume penjualan, biaya operasional tidak turun sebanding, beban bunga atau pajak meningkat. Dan kas dan setara kas juga ikut mengalami penurunan dimana ini menandakan bahwa perusahaan mengalami penurunan kas dari operasi yang bisa jadi harus menutup kekurangan kas dengan menjual aset atau mengambil utang dan berisiko mengalami masalah likuiditas.

Dari pembahasan tersebut bahwa kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk yang selama 5 tahun yaitu 2020-2024 mengalami penurunan dapat dioptimalkan dengan meningkatkan pendapatan yang bisa mendukung agar arus kas dan profitabilitas berjalan sesuai operasional yang sudah direncanakan. Kemudian mengoptimalkan pengelolaan aset dan memperbaiki struktur modal yang mampu memaksimalkan penggunaan aset untuk mendukung pertumbuhan dan menjaga likuiditas dan solvabilitas. Dan terakhir dengan memperkuat manajemen kas serta evaluasi biaya secara berkala agar untuk menghindari krisis likuiditas, menjaga strategi tetap adaptif dan tepat sasaran.

Analisis Common Size

Menurut (Hasibuan et al., 2023) Analisis *common size* merupakan suatu analisis yang membandingkan suatu pos dengan pos lainnya yang terdapat dalam laporan keuangan yang serupa dan pada periode yang sama, dengan melihat total aktiva maupun pasiva pada neraca atau laporan laba rugi dalam bentuk persen.

Ho₂ : Tidak adanya peningkatan pada kinerja keuangan dalam analisis *common size* periode tahun 2015-2024.

Ha₂ : Adanya peningkatan pada kinerja keuangan dalam analisis *common size* periode tahun 2015-2024.

Analisis *Common Size* ini untuk mengevaluasi apakah komposisi biaya, pendapatan, dan aset perusahaan mengalami perubahan persentase yang berarti dari waktu ke waktu bukan hanya perubahan nominal. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap pengukuran kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk dengan menggunakan analisis *common size* maka dapat dijelaskan bagaimana hasil penelitian tersebut berupa laporan keuangan bentuk *common size* yang dihasilkan dari pengolahan laporan keuangan selama waktu 10 (sepuluh) tahun, yaitu dari tahun 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022,

2023, dan 2024 bahwa kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk, kurang baik dari tahun ke tahun pada sisi aktiva dan pasiva karena data menunjukkan rata-rata aset tidak lancar lebih tinggi daripada aset lancar yang dimana dapat menyebabkan likuiditas cenderung rendah dan perusahaan bisa kesulitan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, ketergantungan pada arus kas dari aset tetap yang biasanya tidak mudah dicairkan.

Kesimpulan

Kondisi analisis *trend* dalam mengukur kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk cukup baik pada 5 tahun awal yaitu periode 2015-2019 dan pada 5 tahun terakhir yaitu periode 2020-2024 kurang baik hal tersebut dapat dilihat bahwa pada semua pos-pos dalam neraca baik dari sisi aktiva maupun pasiva dan pos-pos laba rugi yang mengalami penurunan secara signifikan. Alasan kinerja keuangan menurun adalah mengandalkan pendanaan eksternal (utang) lebih besar daripada modal sendiri yang dapat mengurangi laba bersih, berisiko juga mengalami kebangkrutan meningkat jika arus kas tidak cukup kuat untuk membayar kewajiban dan bisa menurunkan tingkat kepercayaan investor. Kondisi analisis *common size* dalam mengukur kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk cukup baik hal tersebut dilihat dari pos-pos laba rugi rata-rata laba rugi lebih tinggi daripada harga pokok penjualan. Namun kinerja keuangan kurang baik yang dapat dilihat dari pos-pos neraca baik dari sisi aktiva maupun pasiva yang dimana rata-rata aset tidak lancar lebih tinggi daripada aset lancar dan rata-rata jumlah liabilitas lebih tinggi daripada jumlah ekuitas.

Referensi

Buku :

- Budiman, Raymond. (2020). *Rahasia Analisis Fundamental Saham: Analisis Perusahaan*. Jakarta: Alex Media Komputindo.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services
- Handoko, T. Hani . (2021). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia* . Yogyakarta : BPF
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta

Jurnal :

- Chintya Christine Toniga, dkk. (2021). Analisis Common Size pada Perusahaan PT. Federal International Finance (FIF GROUP) Cabang Manado. *Productivity: Universitas Samratulangi* Vol.2 No..6 Hal.472
- Hasibuan, K., Nurbaiti, N., & Daulay, A. N. (2023). Analisis Common Size dalam Mengukur Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. *Intizar*, 29(1), 72–78.
- Ajeng N N., & Rita S. Analisis *Common Size* dan Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Terhadap PT Astra International Tbk Periode 2013–2023
- Ananda P I., Salsa N., Amirudin. (2023). Analisis Kinerja Keuangan PT Unilever Berdasarkan Rasio Profitabilitas Return On Assets, Return On Equity, Dan Net Profit Margin. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen*. Vol 2(2): 409- 415 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pamulang ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353.
- Anggun S E A., Nahdah T., & Rudi Sanjaya. Analisis Laporan Keuangan *Common Size* Terhadap Kinerja Keuangan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. *Teknologi, Bisnis Dan Pendidikan* Volume 2, No. 3, Desember 2024. *Ekonomi dan Bisnis, Manajemen*,

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia. ISSN 3024-8265 (media online)
Hal 346-351.

Azzahra, S., & Rachmawati, T. (2023). Analisis *Common Size, Trend*, dan Rasio Keuangan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bei Periode 2019-2021. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 2(1), 343-361.